



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Pengembangan Pusat Edukasi Batik dan Penguatan Kelompok Sadar Wisata Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Ima Masafatus Sholihah, Adilla Dhe Sal Sabilla, Aisa Aulia Nur Aini, Ladiya Husna Sariati, Diana Pretty Auliyassilmy, Neillil Amalia, Safina Wahyuningtiyas, Julitha Dwi Rosalinda, Eka Ardiansyah, dan Tasya Arista Kurnia Agustin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto, 68121. Indonesia
E-mail: imamasafatus161199@gmail.com

Keywords:

batik
Sumberjambe,
Edu-tourism,
tourist, village
development

ABSTRACT

The follow-up program from the Holistic Village Development and Empowerment Program (PHP2D), which has been well implemented, is the Village Development and Empowerment Program (P3D). The village's main target for this program is located in Sumberpakem, Sumberjambe District Jember Regency. Activities carried out in the village focus on one of the superior potentials that need to be developed, namely the batik craft known as Batik Sumberjambe. Development and empowerment were mainly carried out to develop batik education centres and strengthen tourism awareness groups. The reason for raising the topic is that the preservation of batik in Sumberpakem Village continues so that the wider community can know it. It can partner with the Tourism Office, Industry and Trade Office, Ministry of Tourism, and the organizers of the JFC (Jember Fashion Carnaval) international exhibition. This program development method was carried out offline by providing briefing and coaching to develop a batik education centre and strengthening tourism awareness groups to the community in Sumberpakem Village. The expected results from the program development are that the Sumberpakem Village community can produce good quality batik. Moreover, a batik Edu-tourism training centre is formed in power posts and cultural houses that can attract domestic and international tourists to visit Sumberpakem Village, Sumberjambe District Jember Regency.

Kata Kunci:

batik
Sumberjambe,
eduwisata,
pembangunan
desa

ABSTRAK

Program lanjutan dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) yang telah terlaksana dengan baik adalah Program Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (P3D). Desa yang menjadi sasaran utama pada program ini bertempat di Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Kegiatan yang dilakukan di desa berfokus terhadap salah satu potensi unggul yang perlu dikembangkan adalah kerajinan batik yang dikenal dengan nama Batik Sumberjambe. Pada tahap ini pengembangan dan pemberdayaan utamanya dilakukan pada pengembangan pusat edukasi batik dan penguatan kelompok sadar wisata. Adapun alasan mengangkat topik tersebut supaya kelestarian batik di Desa Sumberpakem tetap berjalan hingga dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat bermitra dengan Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kementerian Pariwisata, dan penyelenggara pameran internasional JFC (Jember Fashion Carnaval). Metode pengembangan program ini dilakukan secara luring dengan memberikan pembekalan dan pembinaan untuk mengembangkan pusat edukasi batik serta penguatan kelompok sadar wisata kepada masyarakat di Desa Sumberpakem. Hasil yang diharapkan dari adanya

pengembangan program yaitu masyarakat Desa Sumberpakem dapat memproduksi batik yang berkualitas baik dan terbentuk pusat pelatihan eduwisata batik berupa pos daya dan rumah budaya yang mampu menarik wisatawan, baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember.

PENDAHULUAN

Desa Sumberpakem merupakan desa sasaran Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi “lumba-lumba” tahun 2020. Program yang telah disusun oleh mahasiswa bersama masyarakat ini disambut dengan antusiasme yang tinggi dari masyarakat desa. Program ini telah terlaksana sejak bulan Agustus 2020 hingga bulan Januari 2021. Potensi Desa Sumberpakem khususnya dalam bidang industri batik telah berhasil ditingkatkan baik manajemen maupun produksinya melalui terlaksananya Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa diperlukan pengembangan melalui Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) 2021.

Keberhasilan program Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) sebelumnya dapat ditinjau dari peningkatan kesadaran/sikap, wawasan/pengetahuan, dan keterampilan masyarakat setempat. Peningkatan kesadaran/sikap dibuktikan dengan keterbukaan masyarakat dalam membentuk kesatuan organisasi pembatik yang disebut Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Keberhasilan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa dalam meningkatkan wawasan/pengetahuan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan media digital untuk mempromosikan batik hasil produksi Desa Sumberpakem. Adapun keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dapat ditinjau dari kemampuan masyarakat dalam mengembangkan produk selain kain batik.

Berdasarkan keberhasilan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa diatas, terdapat potensi keberlanjutan yang perlu dikembangkan, yaitu dalam pengembangan Pokdarwis dan mitra kerja serta pembentukan Desa Eduwisata Batik Sumberpakem. Dilaksanakannya keberlanjutan program berarti kita turut aktif membantu peran Industri Kecil Menengah (IKM) yaitu upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan, dan peningkatan pemerataan pendapatan dibandingkan dengan sebagai penggerak ekspor dan sumber investasi wilayah setempat. Sesuai dengan rancangan program kerja Pemerintah Kabupaten Jember periode 2016-2021, pengembangan pokdarwis serta pembentukan Desa Eduwisata selaras dengan tujuan pembangunan dalam sektor pariwisata. Penguatan budaya dan tradisi lokal akan diwujudkan dengan tersedianya fasilitas rumah budaya sebagai sarana pengembangan pokdarwis. Fasilitas yang tersedia tersebut akan mendukung pengembangan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Jember (Rancangan Pembangunan Kabupaten Jember 2016-2021).

Selain itu, program pengembangan eduwisata di Desa Sumberpakem dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dari hasil kunjungan eduwisata dan penjualan produk batik lokal. Pengembangan tersebut membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga program eduwisata dapat terus berkembang dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan tersebut yaitu dengan membangun koperasi desa.

Program yang kami jalankan akan menguatkan budaya dan tradisi lokal di Desa Sumberpakem. Upaya ini berupa harmonisasi sosial dalam memfasilitasi masyarakat sumberpakem untuk mengembangkan potensi membatik. Penguatan budaya ini dapat

dilakukan dengan pengembangan suatu produk berupa buku. Produk Buku ini akan memuat unsur budaya dan tradisi batik Sumberpakem dan pemberdayaan eduwisata. Dengan adanya pembuatan buku ini dapat menjadi salah satu ajang promosi dalam bentuk buku eduwisata.

Secara singkat, program keberlanjutan ini memiliki tujuan untuk: 1) Mengembangkan pusat pelatihan eduwisata batik dengan membangun fasilitas rumah budaya sebagai wadah eksplorasi potensi kreatif dan ekonomi masyarakat Desa Sumberpakem; 2) Membentuk koperasi sebagai badan hukum yang mengelola keuangan Desa Eduwisata Batik Sumberpakem; 3) Memperkuat susunan pokdarwis dan pembentukan agenda kegiatan rutin untuk mengembangkan kemampuan yang sudah diajarkan sebelumnya untuk masyarakat sumberpakem; dan 4) Mengembangkan buku pemberdayaan desa berbasis eduwisata ber-ISBN sebagai salah satu produk luaran serta sarana publikasi.

METODE

Desa Sumberpakem berlokasi di Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah kurang lebih 6,66 Km² dengan jarak 27,6 Km dari pusat kota. Desa ini memiliki koordinat 80 03'29.1"S 1130 52'30.6"E. Durasi waktu untuk menempuh perjalanan dari pusat kota ke desa ini sekitar 50 menit.

Metode pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Pemberdayaan Desa di Desa Sumberpakem dilakukan oleh anggota tim P3D HMPSP Biologi "lumba-lumba" 2021 yang berjumlah lima belas orang bersama tim pendukung dari tim PHP2D HMPSP Biologi "lumba-lumba" 2020 yang berjumlah enam orang, beserta satu dosen pendamping, satu dosen pakar, dan satu pimpinan perguruan tinggi. Metode pengembangan program ini dilakukan secara luring dengan memberikan pembekalan dan pembinaan untuk mengembangkan pusat edukasi batik serta penguatan kelompok sadar wisata kepada masyarakat di Desa Sumberpakem. Kegiatan utama dari Program Pengembangan Pemberdayaan Desa di Desa Sumberpakem terbagi menjadi tiga bagian, yakni penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pendirian pos daya, dan pendirian rumah budaya.

Kegiatan penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dilakukan dengan mensosialisasikan tentang desa eduwisata, memberi pembekalan terkait eduwisata, melakukan workshop promosi desa eduwisata Sumberpakem, dan melakukan pembukaan serta peresmian Desa Sumberpakem sebagai eduwisata. Kegiatan pendirian posdaya dilakukan dengan melakukan workshop posdaya kepada masyarakat di Desa Sumberpakem dan mendirikan pos daya di Desa Sumberpakem. Kegiatan pendirian rumah budaya dilakukan dengan melaksanakan kegiatan workshop rumah budaya, memenuhi perlengkapan dan kebutuhan fasilitas di rumah budaya, dan melakukan sosialisasi secara luring dan daring mengenai rumah budaya Sumberpakem ke sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA yang berada di sekitar Desa Sumberpakem dan Kabupaten Jember.

Dalam pengembangan pusat edukasi batik dan penguatan kelompok sadar wisata di Desa Sumberpakem membutuhkan bahan antara lain 20 roll kain mori, 10 kg pewarna batik, 50 kg malam, 10 pack benang jahit, 5 kg cat tembok, 5 karung semen isi 50 kg, 1,3 kubik pasir, 20 m pipa air, 5 kg plamir, 4 buah banner, 10 lusin spidol maker, 20 lusin pensil, 3 buah penghapus papan tulis, dan 1 pack penghapus pensil. Sedangkan alat yang digunakan antara lain 50 paket alat membatik, 250 buah tatakan membatik (pigura), 10 buah kuas roll cat tembok, dan 6 buah kape plamir, 250 buah gunting, 3 buah papan tulis, 16 buah karpet, dan 3 set mesin jahit.

Jenis luaran dari kegiatan Program Pengembangan Pemberdayaan Desa di Desa Sumberpakem adalah terbentuknya suatu rumah budaya yang dapat diberdayakan menjadi tempat pelatihan dan pengembangan batik, khususnya batik khas Sumberpakem.

Terdapat pendirian pos daya sebagai pos untuk memberdayakan masyarakat di Desa Sumberpakem dalam mengelola batik khas Sumberpakem. Selain itu, dapat terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Sumberpakem yang sebelumnya telah diberi sosialisasi dan pembekalan seputar desa eduwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Eduwisata Sumberpakem

Eduwisata merupakan perpaduan dua kata, yaitu edukasi dan wisata. Edukasi atau pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar suatu peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat. Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok dari tempat mereka tinggal menuju suatu tempat tertentu untuk mendapatkan suatu pengalaman di luar aktivitas kesehariannya (seperti sekolah, bermain, dan lain-lain) dalam waktu yang sementara.

Eduwisata merupakan suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga terdapat suatu aktivitas edukasi atau pendidikan di dalamnya (Chusmeru dan Kuncoro, 2019). Pembentukan desa eduwisata Sumberpakem lebih difokuskan pada eduwisata batik, yang mana di desa Sumberpakem ini merupakan desa penghasil dan pengrajin batik. Tujuan dari dibentuknya desa eduwisata Sumberpakem ini adalah untuk mengenalkan batik khas Jember ke kalangan yang lebih luas lagi. Proses pembentukan Desa Eduwisata Sumberpakem ini dilakukan melalui empat kegiatan yang meliputi kegiatan sosialisasi desa eduwisata, pembekalan desa eduwisata, workshop promosi desa eduwisata, dan launching desa eduwisata.

Kegiatan sosialisasi desa eduwisata telah terlaksana pada tanggal 21 agustus 2021 di Balai Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Sosialisasi Desa Eduwisata ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan di desa setelah pengumuman kelulusan program Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (P3D). Dalam sosialisasi ini dijelaskan adanya program Pengembangan dan Pemberdayaan Desa (P3D) kepada para pengrajin batik desa Sumberpakem dan juga kepada perangkat desa. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi desa eduwisata. Setelah itu, dilanjutkan dengan diskusi bersama antara tim P3D HMPSP Biologi “lumba-lumba” dengan pengrajin batik dan perangkat desa.



Gambar 1. Banner program pengembangan dan pemberdayaan Desa Eduwisata

Pemaparan materi pada sosialisasi desa eduwisata ini, meliputi pengenalan eduwisata, eduwisata dan desa sasaran, potensi budaya di desa, peran fungsi pokdarwis, manfaat program bagi desa, rencana pengelolaan eduwisata, pihak yang terlibat, dan overview eduwisata batik Sumberpakem. Diskusi bersama dengan para pengrajin dan perangkat desa membicarakan mengenai pengembangan seperti apa yang akan dilakukan untuk desa eduwisata. Ide-ide yang diambil bukan hanya dari tim P3D HMPSP Biologi “lumba-lumba”, melainkan juga dari para pengrajin batik dan perangkat desa Sumberpakem yang ikut andil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi desa eduwisata ini bertujuan untuk memperkenalkan program dari tim P3D HMPSP Biologi “lumba-lumba” dan juga mengenai bagaimana desa eduwisata itu.



Gambar 2. Pemaparan materi sosialisasi Desa Eduwisata dan diskusi dengan peserta

Dalam Sosialisasi Desa Eduwisata di Desa Sumberpakem dikenalkan juga mengenai Pokdarwis. Pokdarwis merupakan singkatan dari Kelompok Sadar Wisata. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan suatu kepariwisataan daerahnya. Dalam aktivitas sosialnya, Pokdarwis memiliki peran untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota Pokdarwis, dan menyukseskan pembangunan kepariwisataan.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) harus sadar wisata. Sadar wisata yang dimaksud yaitu menyadari peran dan tanggung jawab sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung dan juga menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata. Dalam eduwisata juga terdapat istilah Sapta Pesona. Sapta Pesona memiliki 7 unsur, yang meliputi aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Program eduwisata ini tentunya memiliki manfaat bagi desa, diantaranya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengaturan dan pemanfaatan sumber daya melalui kerja sama anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dan memperkenalkan kebudayaan desa Sumberpakem kepada masyarakat luas sebagai desa wisata.

Setelah dilakukannya sosialisasi desa eduwisata ini, selanjutnya akan dilakukan pembekalan eduwisata dengan tujuan agar proses yang ada dalam desa eduwisata ini berjalan dengan lancar. Proses yang dimaksud ini, yaitu meliputi tiket masuk yang harus dibayarkan oleh pengunjung saat berkunjung ke desa eduwisata batik Sumberpakem ini hingga fasilitas apa saja yang didapatkan saat berkunjung ke eduwisata batik Sumberpakem. Setelah proses pembekalan selesai, akan dilakukan workshop promosi desa eduwisata. Kegiatan workshop promosi desa eduwisata batik Sumberpakem ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan adanya desa eduwisata batik Sumberpakem ke masyarakat luas bahkan pelajar. Promosi desa eduwisata batik Sumberpakem ini dilakukan secara offline dan online. Promosi secara offline dilakukan dari mulut ke mulut dan juga menggunakan brosur. Promosi secara online dilakukan melalui media sosial, seperti

Instagram, Facebook, Whatsapp dan media sosial lainnya. Setelah semua proses persiapan desa eduwisata ini telah selesai, akan dilakukan Launching Desa Eduwisata Sumberpakem yang nantinya akan dihadiri oleh pengrajin batik, perangkat desa maupun pejabat setempat lainnya.

Pendirian Rumah Budaya dan Eduwisata Batik

Pendirian rumah budaya dan eduwisata batik di Desa Sumberpakem dilakukan sejak bulan Agustus. Pendirian rumah budaya dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap pertama melengkapi perlengkapan kebutuhan rumah budaya. Pelengkapan yang dimaksud ialah berupa peralatan serta bahan-bahan yang diperlukan dalam membatik. Beberapa peralatan membatik yang disediakan di rumah budaya batik Desa Sumberpakem antara lain adalah wajan, kompor listrik, canting kuningan berbagai ukuran dan bentuk cucuk, panci dandang, ember, sarung tangan, kuas, gunting, midangan kayu, dingklik, dan gawangan batik. Sedangkan bahan-bahan membatik yang disediakan pada rumah budaya yaitu berupa pewarna alami dari kayu-kayuan, kulit pohon, kulit buah, pewarna sintetik berbagai warna, kain mori, malam tulis, serta berbagai bahan kimia batik seperti TRO, nitrit, tawas bubuk, dan *coustic* soda.



Gambar 3. Beberapa peralatan dan bahan membatik di Rumah Budaya batik Desa Sumberpakem

Rumah Budaya Eduwisata Batik Sumberpakem saat ini terletak di sebelah utara pusat kota Jember yaitu tepatnya di Balai Desa Sumberpakem. Jarak dari daerah pusat kota Jember ke rumah budaya Sumberpakem berkisar 31,7 km yaitu kurang lebih memakan waktu 41 menit melalui jalur darat dengan transportasi roda dua atau roda empat. Jarak yang cukup terjangkau tersebut membuat Desa Sumberpakem mudah untuk dikunjungi para wisatawan. Selain itu akses untuk menuju Rumah Budaya Sumberpakem juga cukup baik.



Gambar 4. Jarak tempuh dari pusat kota Jember ke Rumah Budaya Sumberpakem yang terletak di balai Desa Sumberpakem (Sumber: *Google Maps*)

Tahap kedua dari pendirian rumah budaya dan eduwisata batik Sumberpakem ialah melakukan workshop rumah budaya. Workshop rumah budaya dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021 di ruang sekretariat rumah budaya Sumberpakem. Workshop dihadiri oleh staf kantor desa Sumberpakem serta pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) batik Sumberpakem yang merupakan kelompok masyarakat pembatik pada daerah setempat. Pada workshop tersebut disampaikan beberapa hal terkait latar belakang yaitu banyak dari warga setempat yang menekuni kegiatan membatik, selain itu Desa Sumberpakem memiliki potensi industri batik yang baik serta produk batiknya telah dipasarkan secara luas. Dari hal tersebut dapat diketahui seberapa besar potensi batik khas Sumberpakem Jember. Untuk itu, agar dapat lebih mengembangkan potensi batik setempat, pendirian rumah budaya dengan eduwisata batik dirasa sangat cocok untuk diterapkan. Berikutnya hal yang disampaikan pada workshop adalah tujuan dari dibentuknya rumah budaya. Tujuan dari dibentuknya rumah budaya batik Sumberpakem sendiri yaitu untuk mengenalkan potensi batik Sumberpakem kepada masyarakat lebih luas, membuka kesempatan kepada masyarakat untuk mempelajari seni batik, serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.

Kemudian tahap selanjutnya dari pendirian rumah budaya dan eduwisata batik Sumberpakem adalah melakukan sosialisasi mengenai rumah budaya batik Sumberpakem pada sekolah-sekolah di daerah Jember. Sosialisasi dilakukan secara bertahap yaitu pada tanggal 23 September 2021 dan 02 Oktober 2021 secara luring dan daring (melalui media *zoom*) di beberapa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Tujuan utama dilakukan sosialisasi rumah budaya yaitu untuk memperkenalkan adanya rumah budaya eduwisata batik Sumberpakem. Disamping itu, beberapa hal yang juga disampaikan pada sosialisasi yaitu pengenalan batik dan eduwisata batik, potensi dari batik khas Jember, lokasi rumah budaya eduwisata batik Sumberpakem, serta fasilitas yang diberikan rumah budaya eduwisata batik.



Gambar 5. Sosialisasi rumah budaya secara luring pada SD (kiri) dan SMA (kanan)

Pembentukan Posdaya Desa Sumberpakem

Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) merupakan suatu kelompok atau forum yang berfungsi untuk memberdayakan keluarga pada suatu wilayah mulai dari RT, RW, dusun, dan desa. Posdaya dapat dimanfaatkan sebagai forum untuk silaturahmi, memberikan informasi dan edukasi, serta dapat dikembangkan menjadi fungsi-fungsi keluarga terpadu diantaranya yaitu: fungsi agama, fungsi perlindungan, fungsi organisasi, fungsi kesehatan, fungsi lingkungan, fungsi pendidikan, fungsi pertanian, dan fungsi ekonomi (Suryono, 2007). Pada posdaya di Desa Sumberpakem lebih difokuskan kepada fungsi ekonomi, dikarenakan adanya Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem yang merupakan bentuk praktik kegiatan usaha dari posdaya ekonomi.

Posdaya dapat menjadi gagasan baru yang sesuai dengan anjuran pemerintah untuk membangun sumber daya manusia melalui partisipasi keluarga secara aktif. Adanya proses pemberdayaan melalui posdaya ini diprioritaskan untuk bisa meningkatkan kemampuan

keluarga agar bisa bekerja keras dalam mengentaskan kebodohan, kemalasan, dan juga kemiskinan (Dedeh & Ila, 2018).

Pembentukan posdaya di Desa Sumberpakem dilatarbelakangi oleh adanya Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem. Pendirian eduwisata ini diharapkan bisa memberdayakan masyarakat Desa Sumberpakem, selain itu eduwisata ini dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk mengenalkan batik khas Jember dikalangan yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan suatu organisasi pendukung untuk mengatur jalannya Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem. Organisasi pendukung ini adalah posdaya, posdaya dinilai efektif karena sifat keanggotan yang cenderung lebih terbuka oleh semua warga, tidak memerlukan persyaratan khusus dalam pendiriannya, dan mencakup banyak fungsi keluarga secara terpadu.

Susunan kepengurusan dari posdaya biasanya terdiri dari Pembina, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, humas dan sumber daya manusia, serta penanggung jawab pada beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan di posdaya. Pembentukan susunan kepengurusan di Desa Sumberpakem dilakukan melalui beberapa tahapan diskusi hingga tercipta keputusan susunan kepengurusan posdaya yang mufakat. Berikut di bawah ini merupakan bagan kepengurusan dari posdaya di Desa Sumberpakem.



Bagan 1. Struktur Kepengurusan Posdaya Desa Sumberpakem

Sebenarnya sifat dari kepengurusan posdaya ini bergantung sesuai dengan kebutuhan pengurus yang diperlukan. Maka antara struktur posdaya dari desa satu dengan desa lainnya tidak bisa dipukul rata. Pada struktur kepengurusan Posdaya di Desa Sumberpakem terdapat penanggung jawab pada beberapa kegiatan yang menunjang adanya Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem, diantaranya yaitu: penanggung jawab rumah budaya, penanggung jawab pemberdayaan pokdarwis, dan penanggung jawab mentor membatik.

Sesuai dengan struktur kepengurusan, masing-masing pengurus melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan kesepakatan hasil diskusi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada Posdaya Desa Sumberpakem tugas dari ketua adalah untuk mengatur segala macam kegiatan atau kepentingan dari eduwisata. Selain itu, ketua posdaya juga bertugas untuk memberikan persetujuan berdasarkan kesepakatan bersama, dan memimpin serta mengkoordinasi segala kegiatan eduwisata. Sedangkan tugas dari wakil ketua adalah untuk membantu tugas dari ketua dan menggantikan ketua jika berhalangan hadir dalam suatu kegiatan. Untuk tugas bendahara adalah mengatur dan mengelola keuangan Posdaya Desa Sumberpakem.

Humas dan Sumber Daya Manusia (SDM) bertanggung jawab terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan sebagai perantara antara masyarakat dengan kelompok. Selain itu, humas dan Sumber Daya Manusia (SDM) juga memiliki tugas dalam mengurus perizinan dan menghubungi mitra. Mengurus perizinan dilakukan apabila hendak mendaftarkan Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem ke Dinas Pariwisata. Sedangkan untuk penanggung jawab rumah budaya memiliki kewajiban untuk mengelola inventaris dari rumah budaya. Untuk penanggung jawab pemberdayaan Pokdarwis (kelompok sadar wisata) bertanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan rutin dari Pokdarwis yang beranggotakan seluruh pengrajin batik yang ada di Desa Sumberpakem. Penanggung jawab mentor membatik bertugas untuk mengkoordinir kegiatan eduwisata.

Untuk mendukung, memperjelas, dan menyatukan pikiran mengenai struktur kepengurusan dan pembentukan posdaya maka dilakukan kegiatan Workshop Posdaya Desa Sumberpakem. Pada kegiatan workshop ini, dibahas mengenai pengertian dari posdaya secara detail, forum posdaya, Eduwisata Batik di Desa Sumberpakem, fungsi dan manfaat posdaya, urgensi dibentuknya posdaya, dan struktur kepengurusan posdaya.

Dampak dan Upaya Keberlanjutan Kegiatan Hasil Pengabdian

Dengan dilaksanakannya pengembangan pusat edukasi batik dan penguatan kelompok sadar wisata di Desa Sumberpakem diharapkan dapat memberikan manfaat kepada warga Desa Sumberpakem. Pengembangan pusat edukasi batik ini dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berkembangnya batik khas Kabupaten Jember agar bisa lebih dikenal oleh khalayak umum. Tidak hanya itu, dengan adanya program pengabdian ini juga diharapkan dapat menimbulkan berbagai dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa, yaitu lebih dikenalnya motif batik Desa Sumberpakem, meningkatnya perekonomian warga desa, mempererat tali silaturahmi antar warga, dan meningkatnya kesejahteraan warga desa.

Dalam pengembangan dan pembentukan pusat edukasi batik dilakukan dengan penuh pertimbangan dan memperhatikan beberapa aspek penunjang keberhasilan kegiatan, sehingga dibentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis), kepengurusan posdaya, dan dibangun rumah budaya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya keberlanjutan dari kegiatan hasil pengabdian. Jadi, masyarakat Desa Sumberpakem masih bisa terus melanjutkan adanya program Eduwisata Batik meskipun kegiatan pengabdian oleh tim pendiri telah usai.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengembangan dan pemberdayaan desa tepatnya di Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember dapat membangun fasilitas pusat pelatihan eduwisata batik berupa pos daya dan rumah budaya sebagai wadah eksplorasi potensi kreatif yang digunakan untuk memamerkan batik-batik khas Sumberpakem sehingga harapannya banyak wisatawan, baik lokal maupun domestik yang datang untuk mengenal batik sumberjambe, lalu masyarakat dapat menghasilkan batik yang berkualitas baik, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa, memperkuat susunan pokdarwis dan membentuk agenda kegiatan rutin guna mengembangkan potensi membatik. Luaran yang telah dihasilkan dari program ini yaitu buku ber-ISBN yang berisi paparan proses pemberdayaan desa, publikasi kegiatan, dokumentasi kegiatan, membangun suatu lokasi sebagai tempat pelatihan dan pengembangan eduwisata serta telah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dari pembelajaran batik, kemudian pengadaan workshop dan dilanjutkan dengan pembangunan tempat eduwisata ini diharapkan dapat membantu masyarakat desa

dalam meningkatkan aspek potensi yang dimiliki menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat di Desa Sumberpakem dan dapat menjadi daya tarik budaya desa. Dengan begitu, setelah program ini selesai besar harapan kami untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan bisa dilakukan oleh masyarakat Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember supaya nantinya akan terjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan secara resmi. Artinya kegiatan dari program ini dapat diperluas untuk menjalin kerja sama dengan mitra secara tetap dan resmi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bantuan dana Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) Tahun 2021 kepada Tim P3D HMPSP Biologi “lumba-lumba” Universitas Jember. Terima kasih kepada bapak/ibu pembina, tim pendukung dari PHP2D HMPSP Biologi “lumba-lumba” 2020 Universitas Jember, dan masyarakat Desa Sumberpakem, serta rekan-rekan yang berperan dan membantu kelancaran dan kesuksesan TIM P3D HMPSP Biologi “lumba-lumba” Universitas Jember dalam pengabdian di Desa Sumberpakem.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedeh, D., & Ilah, I. (2018). Model Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Sebagai Salah Satu Alternatif Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan dan Permasalahan-permasalahan Posdaya di Desa Kertahayu Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 227-232.
- Google Inc. 2016. Google Maps: Rute dari pusat kota Jember menuju desa Sumberpakem dalam <http://maps.google.com/> . [Diakses pada 15 Oktober 2021].
- Chusmeru dan B. Kuncoro. 2019. Pengembangan desa ketahanan pangan menjadi desa eduwisata. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 37-50.
- Suyono, H. 2007. Mengentas Kemiskinan, Makalah Seminar Nasional, Universitas Brawijaya, Malang.